

## Fotografi Komersial Menggunakan Kamera Smartphone

**Sutikno**

Universitas Dinamika Surabaya

\*Email Korespodensi: [sutikno@dinamika.ac.id](mailto:sutikno@dinamika.ac.id)

---

### INFO ARTIKEL

#### Histori Artikel:

Diterima 12-07-2025

Disetujui 21-07-2025

Diterbitkan 23-07-2025

#### Katakunci:

Commercial photography,  
smartphone,  
camera

### ABSTRACT

*The development of smartphones has had a significant impact on the world of commercial photography, particularly for students majoring in Visual Communication Design. This research aimed to provide commercial photography training using smartphone cameras to students majoring in Visual Communication Design and Multimedia at Al-Islah Vocational High School in Surabaya. The method used was mentoring through three main stages: problem identification and analysis, coordination with partners, and training implementation. The training materials included an introduction to smartphone functions, commercial photography principles, lighting techniques, manual camera settings, and editing using Android applications. The training results demonstrated an increased understanding of basic photography concepts among students and their practical skills in effectively photographing products using only smartphones. This activity demonstrates that simple devices like smartphones can be an effective and affordable learning tool in preparing young people to face the challenges of the creative industry.*

---

#### Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Sutikno. (2025). Fotografi Komersial Menggunakan Kamera Smartphone. Jurnal Ragam Pengabdian, 2(2), 336-343. <https://doi.org/10.62710/1mbrj057>

## PENDAHULUAN

Fotografi adalah salah satu unsur utama dalam menyampaikan komunikasi secara visual kepada konsumen (Harsanto 2017). Selain itu fotografi juga sebagai penunjang estetika pembentuk persepsi membangun citra merek agar konsumen dapat didorong untuk membeli produk. Iklan komersil menuntut kualitas visual produk sangat maksimal untuk dapat menjadi data tarik mata khalayak (Azzahra 2023). Sudut pengambilan gambar, ketepatan menentukan bukan lesan dan kecepatan rana serta sentuhan editing dapat meningkatkan nilai jual visual produk. Menurut (George Edward Belch 2021) Elemen visual fotografi dalam iklan sangatlah penting agar iklan memberikan dampak secara emosional dan daya ingat kepada audiens.

Berkembangnya teknologi digital membawa dampak signifikan terhadap fotografi komersil utamanya bagi generasi muda terlibat di industri kreatif dan komunikasi visual. Foto dengan kualitas tinggi yang biasanya harus menggunakan kamera DSLR sekarang ini dapat juga dihasilkan dengan menggunakan perangkat *smartphone* (Siswanta 2021). Dengan Kemampuan *smartphone* sekarang ini proses informasi visual lebih cepat dibandingkan teks. Oleh karena itu penting agar dapat dipahami sejak dini bagaimana memberi arahan dan pemahaman cara menggunakan perangkat *smartphone* untuk iklan komersil (Media 2023). Fenomena ini membuka peluang bagi para pelajar Khususnya di Sekolah Menengah Kejuruan atau disebut SMK jurusan Desain Komunikasi Visual bagaimana mengembangkan ketrampilan menggunakan *smartphone* untuk fotografi.

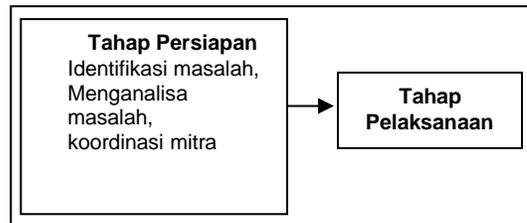
SMK AL-ISLAH beralamatkan di Jalan Rungkut Tengah No. 31. Kelurahan Rungkut Tengah, Kecamatan Gununganyar, kota Surabaya. Berstatus sekolah swasta kepemilikan yayasan dengan nomer SK pendirian 420/9570.1/436.5.6/2007 dengan Akreditasi A (Pendidikan 2025). Memiliki jurusan Desain Komunikasi Visual (DKV) dan Produksi Siaran dan Program Televisi (PSPT), dengan segudang prestasi salah satunya juara 1 MTQ tahun 2025 dan Pencak Silat. Mempunyai spirit siswa produktif dan haus prestasi utamanya dibidang-bidang pendukung utamanya fotografi. Fotografi masuk salam salah satu mata pelajaran yang diajarkan di jurusan DKV dan PSPT. Karena fotografi adalah dasar dari penerapan visual digital untuk beberapa kebutuhan mendasar mata pelajaran film, desain, iklan dan televisi.



**Gambar 1.** Sekolah SMK Al-Islah

## METODOLOGI

Metode PkM yang dipilih adalah metode pendampingan. Melakukan pendampingan pada siswa sekolah SMK Al-Iswah untuk memberi pelatihan. Adapun tahapan yang dilakukan antara lain: (1) Tahap persiapan (a) Identifikasi masalah, (b) Menganalisa masalah, (c) koordinasi mitra; (2) Pelaksanaan pelatihan; (3) Evaluasi.



Gambar 2. Metode Pelaksanaan PkM

### Persiapan

Dosen yang terlibat dalam PkM melakukan persiapan mulai dari menggalian permasalahan mitra dilanjutkan merumuskan solusi dari masalah mitra.

#### 1. Identifikasi Masalah

Wawancara kepada siswa dan guru yang mengajar (Hansen 2020). Untuk mengetahui apakah materi fotografi sudah diberikan, mulai dari teori pengoperasian kamera, komposisi, dan angel. Mata pelajaran fotografi adalah mata pelajaran praktik, dimana siswa harus mampu melakukan tahapan pengoperasian seting kamera, melakukan analisa untuk seting bukan diaframa dan rana agar berimbang menghasilkan foto yang baik dan benar. Analogi tersebut harus dipahami oleh siswa terlebih dahulu agar saat mereka menggunakan kamera smartphone siswa paham secara konsep.

Fotografi bukan hanya memotret dengan mengolaborasikan keseimbangan antara diaframa dan rana. Lebih dari itu fotografi juga adalah seni mengkomposisikan objek yang terekam dalam frame (Muzhaffar 2024). Untuk menghasilkan gambar yang cantik, menarik maka perlu belajar teori komposisi objek dan angel kamera. Selain itu siswa juga harus paham sisi informasi apa yang harus dikeluarkan dari objek yang akan di potret. Maka perlu pemahaman dari kesemuanya mulai dari pengoperasian, Komposisi, angel dan informasi yang akan dicapai.

#### 2. Analisis

Hasil wawancara didapat bahwa siswa sudah mendapatkan pelajaran fotografi pada guru mata pelajaran (mapel) hanya sebatas paham, tetapi tidak bagi beberapa siswa yang mempunyai kamera. Bagi siswa yang mempunyai kamera mereka bisa dengan baik mengoperasikan dan menghasilkan gambar dengan baik dan benar karena mereka didukung memiliki kamera DSLR sendiri, sehingga secara mandiri dapat mencoba dan mempratikan pengambilan gambar tanpa keterbatasan waktu.

Untuk itu pada materi pelatihan diberikan tutorial bagaimana cara mengatur diaframa, rana agar seimbang diintegrasikan atau diterapkan pada kamera *smartphone*, menjelaskan cara pengaturan manual pada kamera *smartphone*, memberi materi komposisi, angel dan penyampaian bagaimana agar informasi yang diinginkan dari objek tersampaikan ke audiens.

### 3. Kordinasi Mitra

Setelah mendapatkan gambar secara komprehensif masalah mitra, langkah berikutnya membuat proposal kerja sama dan membuat modul yang dibutuhkan untuk proses pelatihan. Menggunakan beberapa pendekatan langsung ke pada guru BK untuk menyingkronkan waktu pelaksanaan mitra mengunjungi lokasi yang disepakati.

#### Pelaksanaan

Tempat lokasi disepakati di ruang Arena Prestasi Universitas Dinamika Surabaya, hari Senin, 16 Desember 2024. Dihadiri oleh seluruh siswa kelas 2 jurusan DKV dan Multimedia. Waktu yang dibutuhkan 3 jam pukul 09:00 s/d 12:00 WIB. Agar semua siswa dapat mengikuti workshop pelatihan maka diharapkan semua membawa handphone.



**Gambar 3.** Kegiatan pelatihan di ruang Arena Prestasi lantai 9

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan perencanaan dan kesepakatan sebelumnya. Mitra adalah SMK AL-ISLAH beralamatkan di Jalan Rungkut Tengah No. 31. Membutuhkan pembekalan pelatihan fotografi komersial menggunakan kamera smartphone pada siswanya. Setelah melakukan penjajakan dan menganalisa dengan cara wawancara dengan guru pengampuh dan BK serta kepada siswa yang bersangkutan didapat sebuah hasil bahwa nantinya pelatihan dibagi menjadi 4 tahapan materi. Antara lain:

### 1. Pengenalan fungsi smartphone untuk fotografi

Teknologi kamera *smartphone* sekarang ini mempunyai beberapa lensa dan mempunyai fungsi masing-masing. Ada lensa sudut lebar atau *wide*, lensa standar dan lensa makro (Riyaz 2023). Fungsi lensa tersebut tidak seperti pada lensa kamera DSLR. Kamera DSLR apabila menginginkan hasil foto yang wide maka harus mengganti lensa mempunyai sudut lebar. Apabila menginginkan hasil yang wide, tele dan makro, maka lensa harus diganti dengan yang sesuai. Peserta dipaparkan materi membeda lensa kamera *smartphone* dan cara kerjanya.



Gambar 4. Slide cara kerja kamera *smartphone*

## 2. Kaidah fotografi komersial

Foto bisa dikatakan sesuai dengan kaidah foto komersial apabila hasil gambar tampak tajam, warna seimbang tidak *under* ataupun *over* (Manik 2021). Selain itu angel dan komposisi objek juga harus sesuai dengan kaidah fotografi dimana ada beberapa objek produk akan tampak bagus berdasarkan postur objek. Contoh apabila memotret foto makanan dalam mangkok maka angel yang sesuai adalah 45 derajat di atas objek. Posisi tersebut akan menghasilkan gambar mangkok dan isinya terlihat jelas (Azzahra 2023). Sehingga orang dalam langsung memahami dan tertarik untuk mengkonsumsi. Berbeda apabila memotret gelas memanjang, tidak bisa lagi menggunakan sudut angel 45 derajat, tetapi menggunakan angel Hero. Angel Hero digunakan pada objek transparan memanjang karena mempunyai motivasi menampilkan objek dalam gelas agar terlihat sempurna.



Gambar 5. Slide komposisi agel kamera

## 3. Pencahayaan

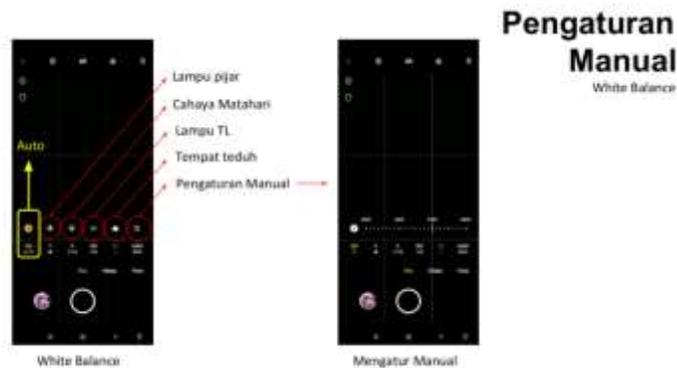
Pencahayaan adalah nyawa dalam sebuah fotografi, tanpa cahaya tidak bisa menghasilkan gambar, karena fotografi adalah merekam cahaya (Sarwan 2023). Dalam kaidah fotografi cahaya minimal ada 3 antara lain cahaya utama atau *keylight*, *Fill light* cahaya pengisi bagian bayangan agar tidak terlihat gelap dan cahaya *background* fungsinya adalah untuk memisahkan objek produk dengan latar belakang. Dalam workshop dijelaskan penempatan titik cahaya apabila memotret objek produk.



Gambar 6. Slide lighting kamera

#### 4. Seting manual kamera smartphone

Selama ini pemahaman siswa untuk merekam foto dan video hanya menekan tombol shulter (otomatis), mereka belum memahami *bagaimana* menggunakan seting kamera secara manual untuk menghasilkan gambar yang bagus dan mempunyai nilai jual. Untuk menghasilkan foto yang tampak tajam baik warna maupun tampilan gambar objek diperlukan pilihan lensa, seting bukaan dan shulter speed sesuai kebutuhan kamera membuka lensa untuk masuknya cahaya ke sensor. Di pelatihan ini siswa dilatih untuk menggunakan seting manual. Siswa diberi pemahaman bagaimana proses menyeimbangkan Bukaan lesan dan speed shulter, memilih iso yang tepat dan *White balance*.



Gambar 7. Slide seting manual kamera

#### 5. Editing hasil foto

Sebelum era smartphone berkembang seperti sekarang ini, proses editing foto dilakukan menggunakan komputer PC. Seiring berkembangnya teknologi smartphone dan aplikasinya, editing mempunyai alternatif pilihan dalam menyunting. Tidak lagi didominasi menggunakan komputer PC yang harus mumpuni dan mahal (Fadlia 2023). Software lightroom adalah salah satu aplikasi android yang tersedia dan gratis untuk menggunakannya sehingga sangat cocok bagi semua orang apabila menginginkan foto di upload di sosial media. Melakukan beberapa koreksi seting *eksposure*, *contras*, *highlights*, dan

*shadows* maka gambar akan terlihat lebih sempurna dari sebelumnya. Sehingga menghasilkan gambar sesuai kaidah foto komersil tampak tajam dan warna kontras tepat dan highlight seimbang dengan shadows.



**Gambar 8.** Slide seting aplikasi lightroom android

## KESIMPULAN

Pelatihan dalam rangka kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berhasil memberikan workshop bagaimana menggunakan kamera smartphone untuk fotografi komersial kepada siswa SMK Al Islah Surabaya jurusan Desain Komunikasi Visual dan Multimedia. Menggunakan pendekatan pendampingan pelatihan dilakukan mencakup lima aspek antara lain: Fungsi kamera smartphone, kaidah fotografi komersil, Teknik pencahayaan, pengaturan manual kamera dan editing menggunakan aplikasi lightroom android. Hasil evaluasi siswa mampu memahami konsep dasar fotografi komersil dan mengaplikasikan foto menggunakan perangkat smartphone yang mereka miliki.

Pelatihan diharapkan meningkatkan kemampuan siswa dalam mengoperasikan kamera smartphone secara manual dan mendorong siswa mandiri menghasilkan karya fotografi berkualitas tinggi tanpa tergantung dengan peralatan mahal. Ini membuktikan bahwa smartphone menjadi media efektif dalam mendukung tantangan industri kreatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azzahra, Ayu. 2023. "Teknik Pengambilan Gambar Iklan Sebagai Sarana Promosi Dalam Meningkatkan Minat Konsumen." *Jurnal Hasi Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Eksakta* 2(Vol 2 No 1 (2023): Jurnal Hasi Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Eksakta-JPPIE):67–70. doi:<https://doi.org/10.47233/jppie.v2i1.696>.
- Fadlia, Adlien. 2023. "SMARTPHONE SEBAGAI MEDIA FASHION FOTOGRAFI." *Seni Rupa Warna - IKJ* 11(Vol. 11 No. 2 (2023): Konvergensi: Seni dan Teknologi):175–89. doi:<https://doi.org/10.36806/jsrw.v11i2.186>.
- George Edward Belch, Michael Belch. 2021. *Advertising and promotion : an integrated marketing communications perspective*. 12 ed. New York: Mc Graw Hill.
- Hansen, Seng. 2020. "Investigasi Teknik Wawancara dalam Penelitian Kualitatif Manajemen Konstruksi." *Jurnal Teknik Sipil ITB* 27(Vol. 27 No. 3 (2020)):283–93. doi:<https://doi.org/10.5614/jts.2020.27.3.10>.

- Harsanto, Prayanto Widyono. 2017. "FOTOGRAFI DALAM DESAIN KOMUNIKASI VISUAL (DKV)." *Imaji: Jurnal Seni dan Pendidikan Seni* 15(Vol. 15 No. 2 (2017): IMAJI OKTOBER):140–48. doi:<https://doi.org/10.21831/imaji.v15i2.18298>.
- Manik, Saut Irianto. 2021. "PROSES DIGITAL IMAGING IKLAN CETAK INDONESIA." *Seni Rupa Warna - IKJ* 6(Vol. 6 No. 1 (2018): Di antara Ekspresi, Komunikasi, dan Fungsi). doi:<https://doi.org/10.36806/.v6i1.39>.
- Media, Market Research. 2023. "85% of marketers prefer visuals over text." [https://marketresearchmedia.com/85-of-marketers-prefer-visuals-over-text/?utm\\_source=chatgpt.com](https://marketresearchmedia.com/85-of-marketers-prefer-visuals-over-text/?utm_source=chatgpt.com).
- Muzhaffar, Faishal Rifqi Hadi. 2024. "Menganalisa Teknik Dan Komposisi Foto Dalam Food Photography." *RETINA JURNAL FOTOGRAFI* 4(Vol 4 No 1 (2024): Retina Jurnal Fotografi):134–40. doi:<https://doi.org/10.59997/rjf.v4i1.3017>.
- Pendidikan, Kementerian. 2025. "Data Pokok Pendidikan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah." <https://dapo.kemendikdasmen.go.id/sekolah/F4A5B3436D6EE1328258>.
- Riyaz, Muzafar. 2023. "Smart phone-macro lens setup (SPMLS): a low-cost and portable photography device for amateur taxonomists, biodiversity researchers, and citizen enthusiasts." *Bulletin of the National Research Centre* 47(143 (2023)):1–13. doi:<https://doi.org/10.1186/s42269-023-01120-y>.
- Sarwan, Erchlich Alfarazi. 2023. "Penggunaan Lighting Dalam Fotografi Konseptual Human interest." *Imaji - IKJ* 14(Vol. 14 No. 2 (2023): Fotografi, Riwayatmu Hingga Kini):108–17. doi:<https://doi.org/10.52290/i.v14i2.113>.
- Siswanta. 2021. "SMARTPHONE FOTOGRAFI UNTUK FOTO PRODUK HANDYCRAFT." *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan* 20(Vol. 20 No. 4 (2020): Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan : December):418–24. doi:<https://doi.org/10.33061/jeku.v20i4.4996>.